

Revitalisasi Pelabuhan di Kota Pasuruan, Jawa Timur

Mochammad Habib Al Akbar^{1*}, Muhammad Faisal²

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jalan Semolowaru 45 Surabaya

*email: habibalakbar321@gmail.com

Abstract

Pasuruan port still mixed between loading and unloading activities, landing fishing activities, transportation, and the settlements. This condition effect on the function of the main port in general. However, through the development of the role and its function in the future, Pasuruan port is a network sea transportation that has the potential to be multiplier effect accelerator for the economic growth of Pasuruan.

In the past, Pasuruan was also known as a Bandar Kuno city, which has vital trade infrastructure support in the form of a quite crowded which serves as the commerce causing the activity of the economic sector upstream until downstream helped move dynamically. Pasuruan port in the last 10 years has experienced a significant decline in terms of functions and activities, due to the lack of facilities support the current port activities. Therefore, the need to revitalize the Pasuruan port is expected to restore the glory of Pasuruan port.

Keywords: Revitalization; Pasuruan Port; Niaga Harbor; Public Port

Abstrak

Pelabuhan Pasuruan masih bercampur antara: kegiatan bongkar muat barang, kegiatan pendaratan hasil penangkapan ikan, transportasi dan permukiman penduduk. Pada Kondisi ini mempengaruhi pada fungsi utama pelabuhan pada umumnya. Namun demikian, melalui pengembangan di masa depan, pelabuhan Pasuruan merupakan jaringan transportasi laut yang potensial bagi pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan.

Di masa lalu, Pasuruan dikenal sebagai kota bandar , yang memiliki dukungan infrastruktur perdagangan yang sangat vital berupa pelabuhan yang cukup ramai yang berfungsi sebagai pintu perniagaan sehingga menyebabkan ekonomi dari sektor hulu sampai hilir turut bergerak dinamis. Pelabuhan Pasuruan 10 tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan dari segi fungsi dan kegiatan, di karenakan kurangnya fasilitas yang menunjang kegiatan pelabuhan saat ini. Maka dari itu perlunya revitalisasi Pelabuhan Pasuruan di harapkan mengembalikan kejayaan pelabuhan Pasuruan.

Kata Kunci: Revitalisasi; Pelabuhan Pasuruan; Pelabuhan Niaga; Pelabuhan Rakyat

PENDAHULUAN

Pada Segi transportasi Kota Pasuruan memiliki Pelabuhan klas IV yang merupakan jenis pelabuhan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) pembagian kelas ini di dasari oleh fasilitas dan kualitas yang terdapat di pelabuhan tersebut.

Kegiatan di pelabuhan Pasuruan masih bercampur antara: kegiatan bongkar muat barang, kegiatan pendaratan hasil penangkapan ikan, transportasi dan permukiman penduduk. Kondisi ini berpengaruh pada aktivitas utama yaitu bongkar-muat barang. Data menunjukkan bahwa kegiatan di pelabuhan Pasuruan 10 tahun terakhir ini mengalami penurunan yang signifikan dari segi fungsi dan kegiatan, di karenakan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pelabuhan saat ini.

Maka dari itu alasan untuk menghidupkan kembali Pelabuhan Pasuruan dengan cara pengembangan fasilitas dan penataan fungsi yang jelas di harapkan mampu menjadi penghubung dan roda pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan. Dari data studi lokasi di dapatkan adanya permasalahan dan potensi pelabuhan Pasuruan.

Adapun Identifikasi masalah dapat di jabarkan sebagai berikut :

Masalah Arsitektural :

- a) Bangunan liar yang menempati lahan milik pelindo III sebagai otoritas pelabuhan.
- b) Fasilitas yang kurang memadai sebagai pelabuhan
- c) Pelabuhan Pasuruan tidak bisa memenuhi fungsinya dengan baik.
- d) Tidak Terawatnya bangunan lama / bersejarah
- e) Masih rancunya fungsi pelabuhan
- f) Tidak terconnectnya sisi barat dan timur pelabuhan

Masalah Non Arsitektural :

- a) Sepinya pelabuhan pasuruan, lebih khusus ke sektor niaganya
- b) Kurangnya hasil tangkap nelayan
- c) Sistem dagang yang rancu
- d) Kesadaran masyarakat menjaga kebersihan pelabuhan

Potensi Pelabuhan Pasuruan

- a) Kawasan bersejarah bagi kota
- b) Destinasi wisata masyarakat
- c) Salah satu unsur penting bagi kota
- d) Tempat nelayan ikan dan lalu lalang perpindahan barang atau orang

Revitalisasi merupakan rangkaian upaya untuk menata kembali suatu kondisi kawasan maupun bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis dengan mengembalikan vitalitas suatu kawasan yang mengalami penurunan agar kawasan tersebut mendapatkan nilai tambah yang optimal terhadap produktivitas ekonomi, sosial, dan budaya kawasan perkotaan. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Danisworo, 2002).

METODE PENELITIAN

Rancangan kegiatan dalam Revitalisasi Pelabuhan di Kota Pasuruan – Jawa Timur berupa:

1. Penentuan target, tema, dan topik yang sesuai dengan RIRN 2014-2045
2. Menindaklanjuti pemilihan target, tema, dan topik RIRN 2014-2045
3. Mengidentifikasi fungsi dari fasilitas yang hendak dirancang sesuai dengan target, tema, dan topik yang telah dipilih dalam RIRN 2014-2045
4. Menganalisis aspek legal Kota Pasuruan, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa timur berdasarkan fungsi dan lokasi yang dipilih
5. Menentukan judul yang sesuai dengan kebutuhan yang ada Kota Pasuruan

6. Menguraikan latar belakang potensi masalah yang ada dengan skala kota Pasuruan & Pelabuhan Pasuruan dengan melakukan studi kasus
7. Menganalisis solusi pemecahan masalah yang ada di Pelabuhan Pasuruan dengan berlandaskan aspek aspek penting seperti manusia, lingkungan, iklim, sosial dan budaya.
8. Menentukan ide pokok sebagai solusi pemecahan masalah di Pelabuhan Pasuruan
9. Menganalisis karakter umum objek yang hendak dirancang berupa Pelabuhan
10. Menganalisis keadaan lokasi penempatan objek yang memasuki ruang lingkup revitalisasi pelabuhan Pasuruan
11. Mengumpulkan informasi terkait Revitalisasi Pelabuhan pasuruan dengan melakukan studi literatur
12. Mengumpulkan data terkait objek lain yang sebanding dengan objek yang hendak dirancang sebagai acuan pengembangan objek yang sesuai dan tepat guna sebagaimana fungsinya dengan melakukan studi banding
13. Menentukan konsep dasar dalam Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan dengan mempertimbangan manusia, lingkungan, iklim, sosial dan budaya.
14. Melakukan analisa internal dan eksternal terhadap objek yang dirancang
15. Melakukan analisa bangunan yang dirancang terkait kondisi penggunaan bangunan saat ini dan dimasa yang akan datang
16. Membuat konsep perancangan kawasan Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan
17. Menuangkan ide bentuk bangunan ke dalam objek Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan Dengan mempertimbangan nilai sejarah arsitektur kota pasuruan.
18. Membuat master plan pelabuhan pasuruan dengan mempertahankan bangunan – bangunan yang di anggap penting dan menambahkan fasilitas yang di anggap mampu menghidupkan kembali pelabuhan Pasuruan.

Teknik pengumpulan data dalam Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan ini di lakukan dengan menggunakan:

1. Studi Kasus
Berupa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan survey pada lokasi eksisting langsung yaitu Kota Pasuruan dan Pelabuhan Pasuruan dan juga wawancara dengan narasumber-narasumber yang paham dan mengerti segala sesuatu tentang kawasan tersebut.
2. Studi literatur
Berupa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari literature yang terkait baik berupa jurnal, buku, serta berbagai sumber penunjang lainnya.
3. Studi banding
Berupa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membandingkan objek yang sejenis guna mendapatkan wawasan dan gambaran dari perspektif yang berbeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Lokasi

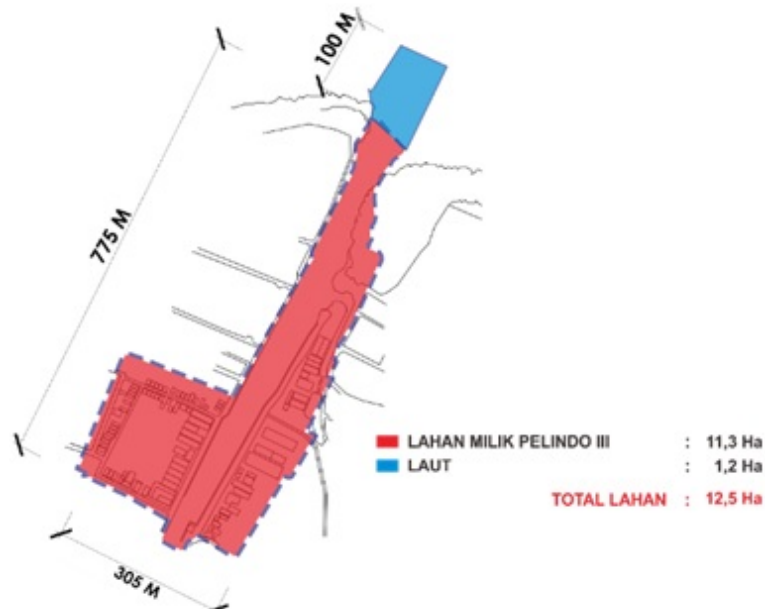
Pelabuhan Pasuruan terletak di Provinsi Jawa Timur yang tepatnya berada di Kota Pasuruan Kecamatan Panggungrejo, Pelabuhan Pasuruan ini mempunyai letak geografis dengan letak diantara $07^{\circ}37'51''$ - $07^{\circ}38'28''$ LS dan $112^{\circ}54'41''$ - $112^{\circ}54'57''$ BT.



Gambar 1. Kawasan Pelabuhan Pasuruan (Sumber: www.maps.google.com)

Penetapan Tapak

Dari pertimbangan analisa eksisting di atas fokus kegiatan pelabuhan pasuruan terdapat pada sepanjang sungai gembong yang lebih dekat ke arah laut, sehingga proses revitalisasi pelabuhan pasuruan di lakukan di area ini dengan memanfaatkan lahan yang suda terbangun, lahan kosong milik pemerintah kota pasuruan dan pelindo III sebagai ototritas pelabuhan.



Gambar 2. Kawasan Pelabuhan Pasuruan (Sumber: www.maps.google.com)

Karakter Pelaku

Pelaku revitalisasi pelabuhan pasuruan terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Jajaran Managerial Merupakan pengelola dari keseluruhan pelabuhan Pasuruan dengan memiliki karakter yang disiplin, bertanggung jawab, ulet, jujur, bekerja keras, teliti, dan rapi.
2. Nelayan Merupakan masyarakat sekitar yang menggantungkan kehidupan di pelabuhan pasuruan dengan memiliki karakter yang pekerja keras, tekanan tinggi, ulet, kurang disiplin.
3. Pekerja Bongkar Muat Merupakan masyarakat sekitar yang bekerja di pelabuhan pasuruan di bagian bongkar muat saat barang datang mereka mempunyai karakter yang pekerja keras, tekanan tinggi, kurang disiplin
4. Masyarakat Sekitar Merupakan masyarakat yang tinggal di kawasan pelabuhan dengan berbagai macam pencaharian mereka memiliki karakter yang keras dan agamis

5. Pengunjung Pengunjungpun terbagi menjadi 2 pengunjung yang berekreasi dan pengunjung yang melakukan pekerjaan di pelabuhan pasuruan mereka mempunyai karakter yang antusias tinggi, santai, dan riang

Karakter Lokasi

Peradaban kota pasuruan di mulai di Pelabuhan Pasuruan maka dari itu Pelabuhan Pasuruan Merupakan unsur penting bagi kota Pasuruan dan merupakan kawasan yang bersejarah bagi kota.

Karakter Objek

- Care : dalam arti adalah pelabuhan yang peduli terhadap semua pengunjung (kebutuhan khusus) dan pengguna pelabuhan.
- Nyaman : yang berarti seseorang yang berada di pelabuhan akan merasa betah di dalamnya walaupun suasana dan keadaan di pelabuhan sangatlah ramai.
- Edukasi : pelabuhan bisa menjadi sarana edukasi dari segi bangunan maupun transportasinya
- Rekreasi : tempatnya pelabuhan di tepi laut menjadikan pelabuhan cocok menjadi area rekreasi. Dengan penambahan objek seperti hiburan dan bangunan semacam ruko, yang menjual keanekaragaman hasil laut.
- Konservasi : dalam hal ini mengumpulkan, menyimpan, merawat, melestarikan, melindungi, mengkaji, mengkomunikasikan bukti material dan non material hasil bangunan lama yang sudah ada.
- Sustainable : Penggunaan sistem dan material yang berkelanjutan merupakan respon dan target RIRN.

Analisa Internal

Luas total besaran ruang Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan terbagi menjadi beberapa zonasi prioritas yaitu:

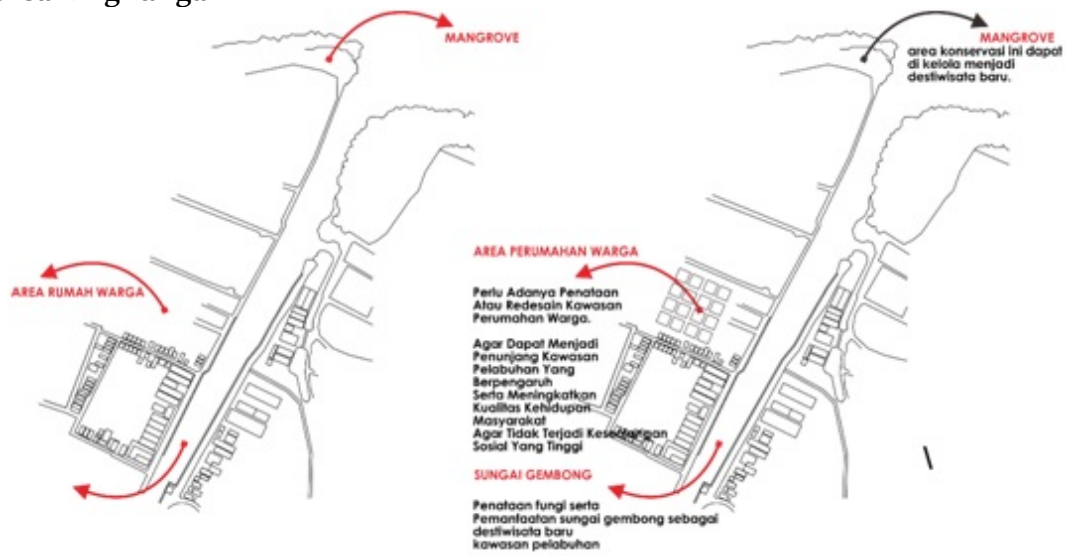
- Zona Inti : Memisahkan fungsi dan kegiatan utama dan penunjang pelabuhan
: Merencanakan jembatan penghubung antara sisi barat dan timur pelabuhan
- Zona Pendukung : Menambahkan fasilitas utama dan penunjang sesuai dengan kebutuhan pelabuhan saat ini dan masa mendatang
- Zona Penunjang : Memanfaatkan kembali lahan milik pelindo III untuk kepentingan pelabuhan sebagai pojok pelabuhan
- Kebutuhan Ruang menurut zonasi prioritas:

Tabel 1. Besaran Ruang

NO	ZONASI	JENIS RUANG	JUMLAH	LUASAN
1	ZONA INTI	Jembatan Orang	4	694,4 m ²
2		Jembatan Utama	1	413m ²
3	ZONA PENDUKUNG	Dermaga Utama	1	5,089m ²
4		Dermaga Tempat Pelelangan Ikan	2	1,040m ²
5	Zona Penunjang	Loading un Loading Barang (sepanjang jalan pelabuhan)	-	-
6		Pojok Pelabuhan	1	22,368m ²

Sumber: analisa penulis

Analisa Lingkungan



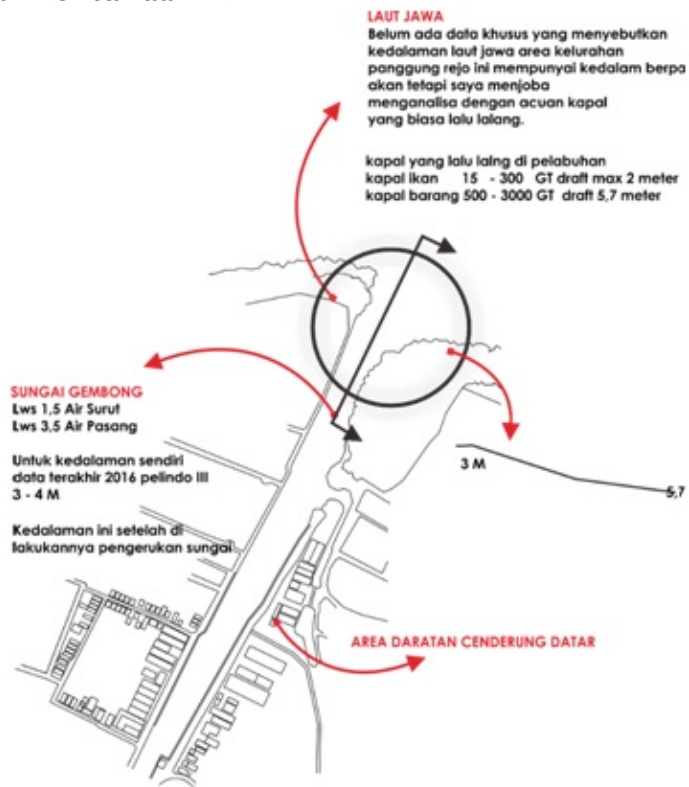
Gambar 3. Analisa Lingkungan (Sumber: analisa penulis)

Analisa Penetapan Tapak

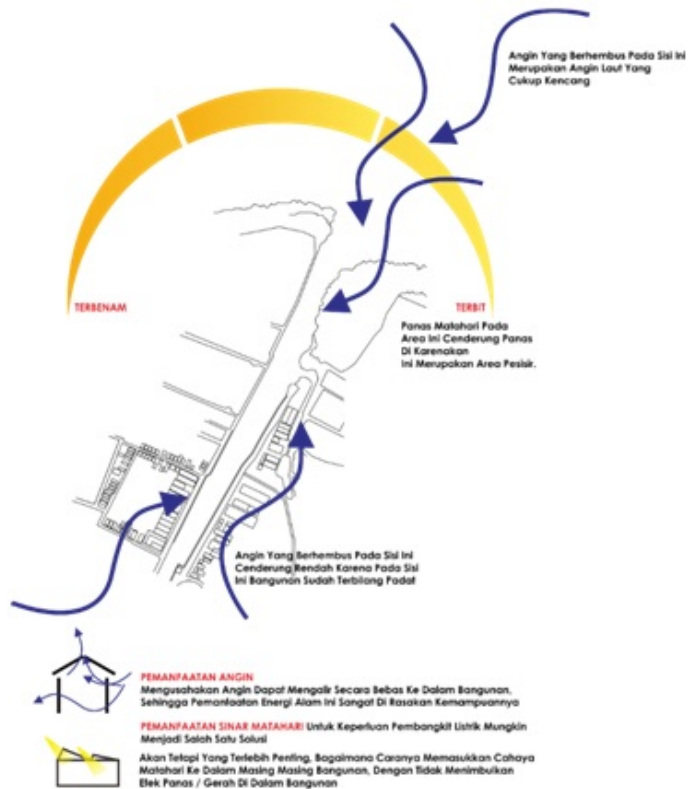


Gambar 4. Analisa Penetapan Tapak (Sumber: analisa penulis)

Analisa Kelerengan Kontur dan Iklim

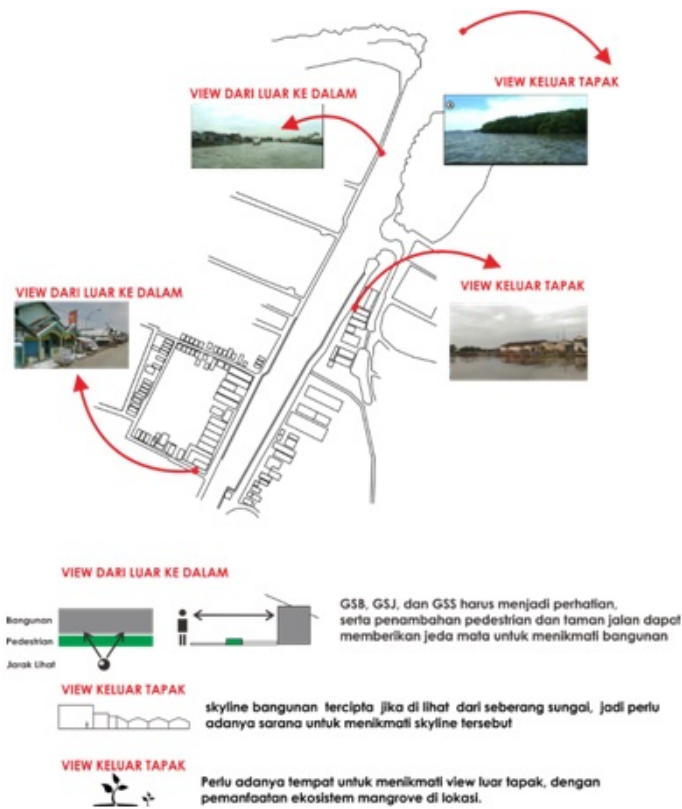


ANALISA
perlu adanya dermaga yang menjorok ke laut untuk mencapai kedalaman laut yang memungkinkan kapal lebih besar bersandar di pelabuhan



Gambar 5. Analisa Kelerengan Kontur dan Analisa Iklim (Sumber: analisa penulis)

Analisa View



Gambar 6. Analisa View (Sumber: analisa penulis)

Konsep Arsitektural – Konsep Dasar

“VISTA OF PASURUAN” Berawal dari kata dasar Vista yang secara umum merupakan view atau sudut pandang terhadap sesuatu yang di bingkai oleh mata.

Pelabuhan pasuruan bukan hanya pelabuhan yang melayani kebutuhan benda mati dan komersil saja, pelabuhan pasuruan hidup, berjaya, dan terpuruk karena hasil dari sudut pandang kehidupan masyarakat sekitar yang menggantungkan kehidupannya di pelabuhan pasuruan.

Sebuah konsep “VISTA OF PASURUAN” lahir untuk mengapresiasi sudut pandang kehidupan itu, sudut pandang yang selalu berjuang, dan terus menjadi cambuk agar pelabuhan pasuruan tetap bertahan sampai saat ini.

Konsep ini memberikan harapan baru bagi pelabuhan yang akan melengkapi citra kota dan akan menjadi vocal point di kota pasuruan. Dan sebuah konsep yang memberikan sudut pandang yang baru mengenai pelabuhan, bila mana pelabuhan bukan hanya tempat yang kaku dan datar, akan tetapi pelabuhan juga bisa menjadi sarana yang asik, berrekreasi, bersosialisasi, hidup dan menghidupi.



Gambar 7. Ilustrasi Gambar Konsep Dasar (Sumber: analisa penulis)

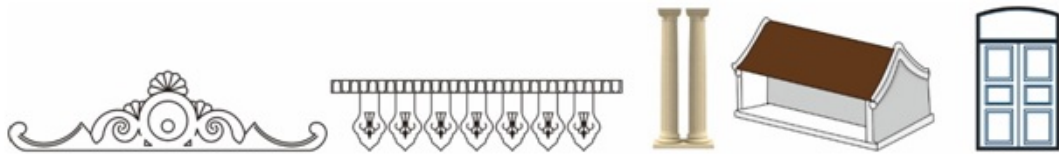
Konsep Implementasi Style



Gambar 8. Bangunan Lama di Kota Pasuruan (Sumber: dokumentasi penulis)

Konsep akulturasi, merupakan sebuah kilas balik dari sejarah arsitektur Pasuruan yang dimana terdapat 3 style yaitu Indisch, Tionghoa, dan Jawa.

Konsep Implementasi Bentuk



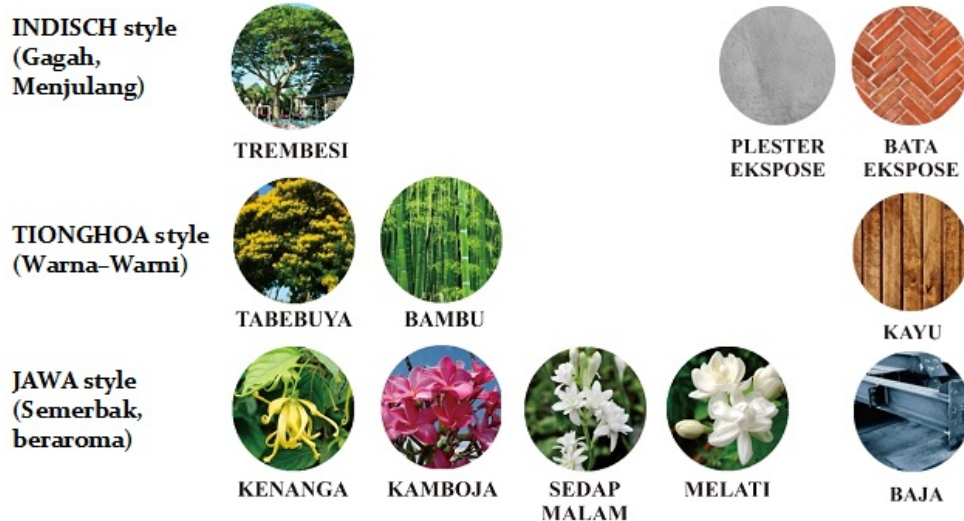
Gambar 9. Unsur-unsur yang Terdapat pada Bangunan Lama (Sumber: analisa penulis)

Bentukan lengkung mewakili dari analisa beberapa style yang berada di kota Pasuruan, bentuk ini menjadi bentuk dasar untuk revitalisasi pelabuhan Pasuruan khususnya di area Pojok Pelabuhan. Bentuk lengkung ini menetralkan / meredam kekakuan yang di dapatkan dari karakter pelaku disana, dan bentuk lengkung ini cenderung luwes, welcome, menerima.

Tidak hanya Bentuk lengkung yang menjadi implementasi dari bentuk di revitalisasi pelabuhan Pasuruan ini, memasukkan elemen – elemen lama sesuai dengan konsep akulturasi akan hadir kepada setiap bangunan yang membutuhkan.

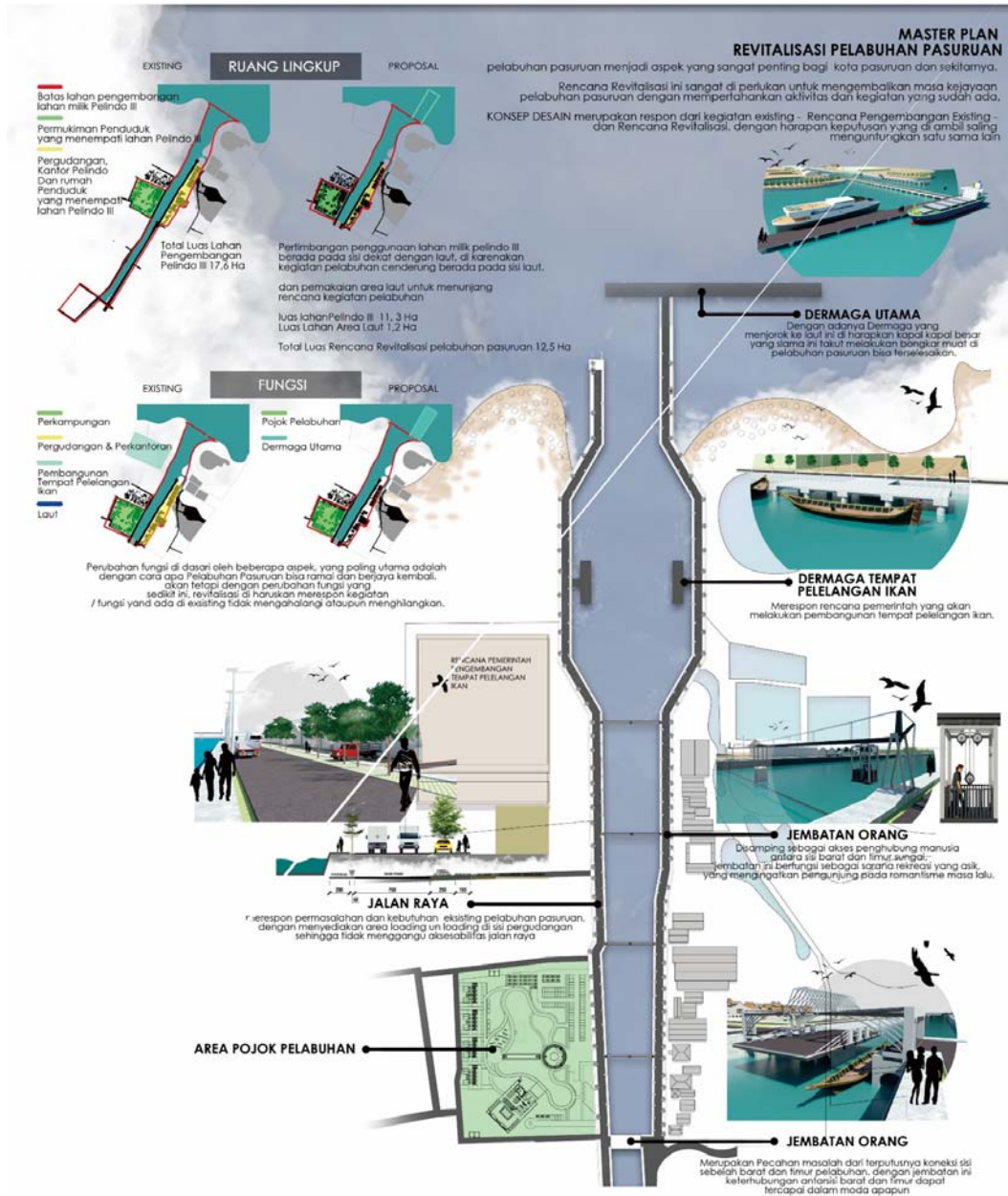
Konsep Implementasi Vegetasi dan Pemilihan Material

Penggunaan Material tidak hanya sebagai pelapis dari sebuah bangunan, akan tetapi material hadir sebagai cara merasakan sebuah kehadiran ruang.



Gambar 10. Konsep Penerapan Jenis Vegetasi dan Pemilihan Material (Sumber: analisa penulis)

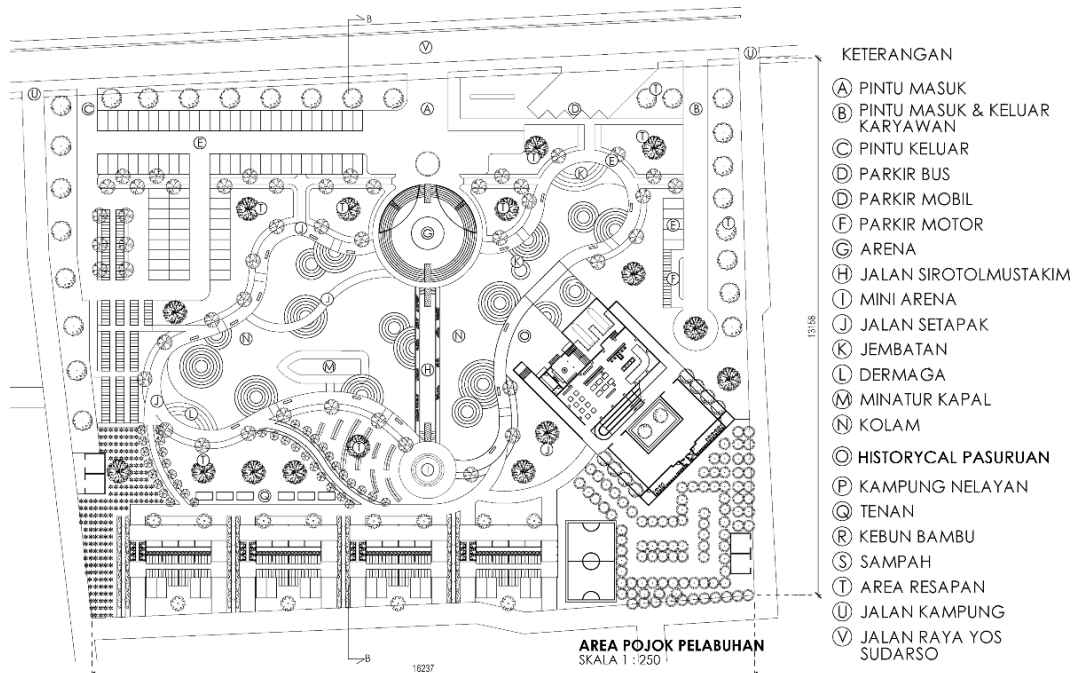
Hasil Desain



Gambar 11. Desain Master Plan Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan (Sumber: Hasil Desain Penulis)



Gambar 12. Perspektif Master Plan Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan (Sumber: Hasil Desain Penulis)



Gambar 13. Master Plan Pojok Pelabuhan Pendukung Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan (Sumber: Hasil Desain Penulis)



Gambar 14. Perspektif Pojok Pelabuhan Fasilitas Pendukung Revitalisasi Pelabuhan Pasuruan (Sumber: Hasil Desain Penulis)

KESIMPULAN

Data menunjukkan bahwa kegiatan di pelabuhan pasuruan 10 tahun terakhir ini mengalami penurunan yang signifikan dari segi fungsi dan kegiatan. Dikarenakan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pelabuhan untuk saat ini.

Maka dari itu perlu adanya sebuah “REVITALISASI PELABUHAN DI KOTA PASURUAN – JAWA TIMUR” yang bertujuan untuk mengembalikan kejayaan masa lalu itu, dan di harapkan dapat kembali menjadi roda pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan.

Dengan sebuah konsep dasar “VISTA OF PASURUAN” yang memberikan sudut pandang yang baru mengenai pelabuhan Pasuruan, bila mana pelabuhan bukan hanya tempat yang kaku dan datar, akan tetapi pelabuhan juga bisa menjadi sarana yang asyik, berekreasi, bersosialisasi, hidup dan menghidupi.

Konsep ini memberikan harapan baru bagi pelabuhan yang akan melengkapi citra kota dan akan menjadi focal point di Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Triatmodjo, 1996, Penelitian Penyusunan Master Plan Pengembangan Kawasan Pelabuhan cabang Pasuruan Sebagai Pelabuhan Heritage, Universitas 17 agustus 1945 Surabaya, PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo III), PT. Mitra Utama Konsolindo, 2017 Pelabuhan, Beta Offset, Yogyakarta.
- Bambang Triatmodjo, 1999, Teknik Pantai, Beta Offset, Yogyakarta.
- Soejono Kramadibrata, 2001, Perencanaan Pelabuhan, ITB, Bandung.
- Direktorat Pelabuhan dan Pengerukan, 2000, Pedoman Pembangunan Pelabuhan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan, Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pasuruan Tahun 2006-2025. RPJPD
- Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011-2031
- Kota Pasuruan dalam angka, 2017
- Standard Design Criteria for Ports in Indonesia*, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan, 1984.
- Rusmadi, S., Implementasi “Intelligent Transportation System (ITS)” Untuk Mengatasi Kemacetan.
- Thoresen, C. A., 2003. Port Designer's Handbook: Recommendations and Guidelines. London: Thomas Telford.